

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dari bab pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam surat *An-nisa'* dan surat *Maryam* ditemukan sebanyak dua puluh dua ayat yang mengandung *uslub an-nida'*. Dimana pada surat *An-nisa'* terdapat lima belas ayat yang memuat *uslub an-nida'* dan pada surat *Maryam* terdapat sebanyak tujuh ayat yang memuat *uslub an-nida'*.
2. Pada surat *An-nisa'*, ditemukan 15 ayat yang mengandung *uslub an-nida'*. Ayat-ayat tersebut termasuk kedalam jenis *nida' lil ba'id*. Seperti pada ayat satu, ayat tersebut memuat *uslub nida'* yang termasuk ke dalam jenis *nida' lil ba'id* karena *munada* mempunyai kedudukan yang lebih rendah dari si pemanggil yaitu Allah swt. Pada surat *an-nisa'* ayat 15, memuat *uslub nida'* yang termasuk kedalam jenis *nida' lil ba'id munzilatil qorib* karena digunakan untuk memanggil *munada* yang jauh namun di isyaratkan dekat dengan jiwa si pemanggil. Pada surat *Maryam*, ditemukan sebanyak tujuh ayat yang memuat *uslub an-nida'*. Dalam surat tersebut, terdapat tiga ayat yang termasuk kedalam jenis *nida' lil ba'id*, dan empat ayat yang termasuk kedalam jenis *nida' lil qorib*.

Pada surat *Maryam* ayat 27, memuat *uslub nida'* dan termasuk kedalam jenis *nida' lil ba'id* karena digunakan untuk memanggil *munada* yang jauh dari si pemanggil, yaitu jauh dari segi tingkatan derajat ketakwaan. Pada surat *Maryam* ayat 42, memuat *uslub nida'* dan termasuk kedalam jenis *nida' lil qorib* karena digunakan untuk memanggil *munada* yang dekat dengan si pemanggil namun di isyaratkan jauh dengan si pemanggil diukur dari tingkat keimanannya.

3. *Uslub an-nida'* dalam surat *An-nisa'* dan surat *Maryam* memuat makna hakiki dan makna majazi. Pada surat *An-nisa'* ayat satu, memuat makna hakiki yaitu makna yang digunakan sebagaimana fungsi awal. Kalimat *يَا أَيُّهَا النَّاسُ* dalam tafsir al-Jalalain dijelaskan bahwa kalimat tersebut untuk memanggil orang-orang Makkah, makna tersebut merupakan makna hakiki. Kemudian dalam surat *An-nisa'* ayat 77, *uslub an-nida'* dalam ayat ini mempunyai makna hakiki. Dalam surat *Maryam* ayat 27, *uslub an-nida'* pada ayat ini memuat makna hakiki yaitu pada kalimat *يَا مَرْيَمُ*. Makna yang dikehendaki pada ayat ini adalah makna hakiki dimana huruf *nida'* digunakan untuk memanggil seseorang yang bernama Maryam. Kemudian pada surat *Maryam* 42 *uslub nida'* nya adalah *يَا أَبَتِ* makna hakikinya adalah panggilan seorang anak kepada ayahnya, sedangkan makna majazinya adalah si pemanggil merendahkan derajat *munada* karena *munada* menyembah sesuatu yang tidak melihat, tidak mendengar dan tidak dapat memberi pertolongan, makna yang dikehendaki dalam ayat ini adalah makna majazi.

## 1.1 Saran

Analisis uslub an-nida' merupakan salah satu upaya untuk menelusuri secara lebih dalam dan lebih luas mengenai ayat-ayat dalam al-Qur'an sehingga didapatlah penjelasan yang lebih jauh mengenai makna ayat-ayat tersebut. Penulis berharap penelitian mengenai uslub an-nida' dapat terus dikembangkan terutama bagi pegiat bahasa khususnya bagi mahasiswa dan mahasiswi program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.